

## ABSTRAK

Kurangnya pengetahuan pada ibu hamil tentang pre-eklamsi mengakibatkan semakin meningkatnya kejadian pre-eklamsi setiap tahunnya yang akan membahayakan bagi ibu dan janin yaitu kematian. Dari studi pendahuluan didapat dari 15 responden, sebanyak 8 ibu hamil (53,3%) yang sama sekali tidak mengetahui tentang pre-eklamsi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pre-eklamsi di BPS Umi Khasanah Sugio Lamongan.

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dan sampel adalah semua ibu hamil di BPS Umi Khasanah Sugio Lamongan sebesar 22 orang. Pengambilan sampel secara *non probability sampling* dengan tehnik *total sampling*. Variabel ini adalah pengetahuan. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengah responden (40,9%) yang mempunyai pengetahuan kurang, hampir setengah responden (31,8%) mempunyai pengetahuan cukup dan hampir setengah responden (27,3%) mempunyai pengetahuan baik sebanyak tentang pre-eklamsi di BPS Umi Khasanah Sugio Lamongan.

Kesimpulan dari penelitian adalah hampir setengah tingkat pengetahuan kurang pada ibu hamil tentang pre-eklamsi. Untuk itu diharapkan bagi ibu hamil dapat menambah pengetahuan tentang pre-eklamsi dengan konseling oleh petugas kesehatan atau secara tidak langsung dengan membaca majalah, koran, buku, brosur, leaflet, atau melihat acara televisi tentang kesehatan, sehingga ibu dapat memeriksakan kehamilannya secara teratur.

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, Pre-eklamsi